KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Peserta KAA lobi eksekusi mati?
Tanggal : Jumat, 24 April 2015
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : A4

Peserta KAA Lobi Eksekusi Mati?

Rumor Politik

Konferensi Asia Afrika (KAA) yang digelar di Jakarta dan Bandung menjadi forum negara-negara dalam kawasan untuk mengkonsolidasikan dinamika politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Melalui forum ini, diharapkan juga menjadi perekat negara yang berada di seluruh kawasan Asia dan Afrika.

Namun, di tengah bergulirnya KAA, sejumlah negara malah menyimpan misi terselubung untuk membebaskan warga negaranya dari eksekusi hukuman mati yang tidak lama lagi akan dilaksanakan Kejaksaan Agung.

Caranya dengan melobi pemerintah Indonesia, baik yang dilakukan langsung kepada Presiden Joko Widodo maupun kepada lembaga penegak hukum. Lobi dilakukan agar warga negara asing yang terlibat kasus narkoba, maksimal hanya dikenai hukuman penjara.

"Negara peserta KAA juga melobi warga negaranya agar terbebas dari hukuman mati. Tetapi, sepertinya pemerintah Indonesia bergeming," kata sumber *SP* di Jakarta, Kamis (23/4). Dikatakan, lobi-lobi yang dimaksud sudah tidak mengarah pada nama-nama yang akan dieksekusi mati pada tahap II, namun ditujukan kepada warga negara yang terkena kasus narkoba dan sudah divonis mati, sehingga sewaktu-waktu bisa masuk dalam daftar eksekusi.

Dalam eksekusi mati tahap II disebut-sebut ada 10 nama yang akan dieksekusi. Masing-masing Myuran Sukumaran (WN Australia), Andrew Chan (WN Australia), Mary Jane Fiesta Veloso (WN Philipina), Serge Areski Atlaoui (WN Prancis), Martin Andreson (WN Ghana), Raheem AGbaje Salami (WN Cordova), Rodrigo Gularte (WN Brasil), Harun bin Ajis (WNI), Sargawi (WNI), dan Zainal Abidin (WNI).

Di luar nama itu, sumber tersebut menyebutkan ada sekitar 30 lagi warga negara asing yang terancam akan dieksekusi, lantaran terlibat kasus narkoba di Indonesia. Sebagian besar di antaranya pun sudah menempuh upaya hukum luar biasa, termasuk meminta grasi kepada Presiden RI. [Y-7]